

Pengalaman Penerima Manfaat Dalam Menjalani Program Pemberdayaan Di Panti Pelayanan Sosial Mardi Utomo

Achmad Adnan Rayhan¹, Endang Sri Indrawati¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Kampus Undip Tembalang,
Semarang, Indonesia, 50275

rayhanadnan05@gmail.com

Abstrak

Fenomena penerima manfaat di panti sosial tidak luput dari stigma negatif yaitu seringkali dianggap sebagai orang yang tidak mampu dan tidak berdaya. Namun, hadirnya panti pelayanan dapat memberdayakan penerima manfaat melalui program dan rehabilitasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman penerima manfaat dalam menjalani program pemberdayaan di Panti Pelayanan Sosial Mardi Utomo. Teknik purposif digunakan dalam pemilihan partisipan dan mendapat tiga partisipan. Proses pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Analisis yang digunakan, yaitu Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Terdapat tiga tema induk dalam penelitian ini, yaitu (1) Ketidakberdayaan, (2) Dinamika menjadi penerima manfaat, dan (3) Keuntungan yang diperoleh dari panti. Hasil penelitian ini adalah penerima manfaat memiliki ketidakberdayaan yang menjadi alasan individu menjadi penerima manfaat di panti. Selama menjalani program pemberdayaan penerima manfaat melalui berbagai dinamika, setelah menjalani program pemberdayaan penerima manfaat memperoleh keuntungan dari panti.

Kata Kunci: Penerima manfaat; stigma negatif; ketidakberdayaan; analisis fenomenologis interpretatif.

Abstract

The phenomenon of beneficiaries in social institutions is not free from negative stigma, namely that they are often seen as incapable and helpless people. However, the presence of service homes can empower beneficiaries through social programs and rehabilitation. This research aims to understand the experiences of beneficiaries in undergoing the empowerment program at the Mardi Utomo Social Service Home. Purposive techniques were used in selecting participants and obtained three participants. The data collection process used semi-structured interviews. The analysis used is Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). There are three main themes in this research, namely (1) Helplessness, (2) Dynamics of being a beneficiary, and (3) Benefits obtained from the orphanage. The results of this research are that beneficiaries have helplessness which is the reason individuals become beneficiaries in orphanages. While undergoing the beneficiary empowerment program through various dynamics, after undergoing the empowerment program the beneficiary obtains benefits from the orphanage.

Keywords: Benefit recipients; negative stigma; helplessness; interpretative phenomenological analysis.